

ABSTRAK

Anisa Nurdiyanti (NIM 1142100008). *Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini (Penelitian pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa permasalahan terkait kurang berkembangnya kecerdasan emosional anak usia dini yang berdampak pada hasil belajarnya, diantaranya adalah beberapa anak tidak mandiri dan selalu ditemani orangtua saat kegiatan belajar berlangsung, sifat dan sikap anak yang temperamental, sifat anak yang sensitif (mudah menangis karena ibunya tidak menemani di sekolah), mudah tersinggung, dan tidak percaya diri terhadap kemampuan dirinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) realitas kecerdasan emosional; 2) realitas hasil belajar anak usia dini (aspek perkembangan sosial-emosional usia 5-6 tahun).; dan 3) hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar anak usia dini.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar anak usia dini. Adapun kemampuan kecerdasan emosional pada penelitian ini meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Sedangkan untuk hasil belajar difokuskan pada aspek perkembangan sosial emosional usia 5-6 tahun yang meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan oranglain, serta perilaku prososial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subyek penelitian ini adalah siswa/i Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung yang berjumlah 46 orang pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui lembar observasi dan didukung dokumentasi.

Hasil analisis penelitian menggunakan perhitungan koefisien korelasi *Spearman Rank* memperoleh hasil ρ_{hitung} sebesar 0,74 dan berada pada nilai korelasi 0,60 – 0,799 (kuat). Sedangkan, hasil perhitungan uji signifikansi korelasi menggunakan t test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,33 dan taraf signifikansi 5% dengan db = 44 adalah 2,017. Maka, $t_{hitung} = 7,33 > t_{tabel} = 2,017$, dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar anak usia dini. Selain itu, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 55%. Artinya, kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebanyak 55% terhadap hasil belajar anak usia dini pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.